

**TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN  
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TIRTA  
ARUM DESA SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**SITI AISAH**

**NIM. 4321088**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN  
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TIRTA  
ARUM DESA SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

**SITI AISAH**

**NIM. 4321088**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Aisah  
NIM : 4321088  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TIRTA ARUM DESA SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025

Yang menyatakan

  
**Siti Aisah**  
**NIM.432108**



## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Siti Aisah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

### PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Siti Aisah

NIM : 4321088

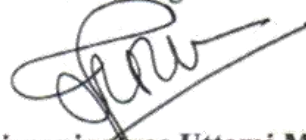
Judul Skripsi : Transparansi dan Akuntabilitas Laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing



**Yunita Lisnaningtyas Uttami M.Ak., Ak**  
NIP.199106302022032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) email: [febi\\_uingusdur@ac.id](mailto:febi_uingusdur@ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SITI AISAH**

NIM : **4321088**

Program Studi: **AKUNTANSI SYARIAH**

Judul Skripsi : **TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK  
DESA (BUMDes) TIRTA ARUM DESA  
SUMURJOMBLANGBOGO KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi(S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

**M. Nasrullah, M.S.I**  
**NIP.198011283**

Penguji II

**Ade Gunawan, M.M**  
**NIP. 1981042523**

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

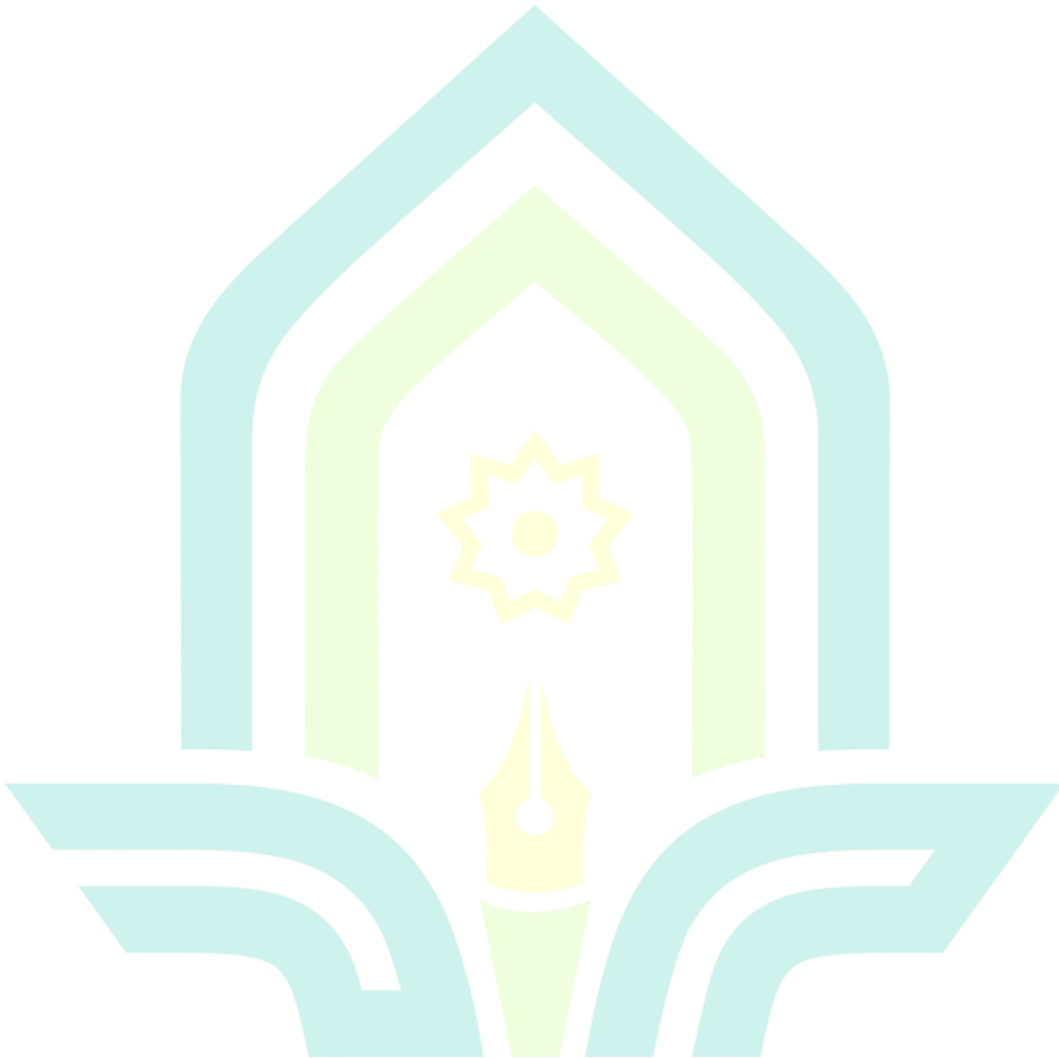
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

**Dr. H. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
**NIP. 197806162003121003**

## **MOTTO**

“ Tidak ada yang sulit jika engkau mencarinya melalui tuhanmu. Tidak ada yang mudah jika engkau mencarinya melalui dirimu sendiri”

**Syech Ibnu Atha'illah**



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah , rasa syukur saya ucapkan atas segala nikmat dan rahmat Allah swt. Sholawat serta salam tiada henti terucap kepada baginda Nabi Muhammad saw yang selalu dinanti syafa'atnya di hari kiamat.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibu Tuniri, Bapak Karbi, Bapak Slamet yang selalu mendidik, mendoakan, dan mendukung penuh putra putrinya untuk bisa mendapat ilmu yang bermanfaat dikemudian hari. Semoga rahmat dan berkah senantiasa mengiri setiap langkah perjuangan beliau.
2. Adek saya Muhammad arif mahfudz dan keluarga yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
3. Abah K.H A. Shohibul Ulum Minafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani, Ustadz Imam Zuhri selaku Pengasuh Majelis Ta'lim Hidayatul Mu'tadi'ien, Kyai Nur Abidin Husein selaku pengasuh pondok pesantren Syafi'i Akrom, dan semua guru-guru saya di pondok pesantren Al Utsman dan Syafii Akrom yang selalu memberikan wejangan dan motivasi yang sangat berarti dalam kehidupan. Semoga kesehatan selalu mengiringi perjuangan beliau.
4. Dosen pembimbing, Ibu Yunita Lisnaningtyas Utami M.Ak yang selalu memberikan bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
5. Sahabat-sahabat saya semua di Pondok Pesantren Al Utsmani, Ivanka Khoirunnisa, Sariyah Hafsoh, Khusnul Khotimah, Shovil Muna, A'atirah Majidah, Dewi Kumalasari, Ulma Nur Khasanah, Istikharoh, Milariyani , kamar lantai dua dan dia yang ditakdirkan untuk saya yang selalu memberi dorongan dan semangat.



## ABSTRAK

### **SITI AISAH. Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta arum Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat transparansi dan akuntabilitas pencatatan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Arum di Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Organisasi BUMDes mempunyai peran krusial dalam pembangunan ekonomi daerah sehingga transaksi keuangan yang jujur dan transparan menjadi landasan kepercayaan masyarakat dan keberhasilan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pihak pengelola BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Tirta Arum telah menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pencatatan transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi meskipun belum seluruhnya laporan keuangan yang disajikan itu lengkap sesuai dengan SAK ETAP, namun dalam pelaporannya bisa untuk dipertanggungjawabkan. Transparansi belum tercermin pada BUMDes Tirta Arum karena belum adanya akses yang mudah untuk masyarakat mendapatkan informasi terkait laporan keuangannya.

Kata kunci: BUMDes, transparansi, akuntabilitas, laporan keuangan, Desa Sumurjomblangbogo, Pekalongan.



## ABSTRACT

**SITI AISAH. Transparency and Accountability of Financial Reports of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Tirta Arum, Sumurjomblangbogo Village, Bojong District, Pekalongan Regency.**

This study aims to analyze the level of transparency and accountability of financial records of the Tirta Arum Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Sumurjomblangbogo Village, Bojong District, Pekalongan Regency. BUMDes organizations have a crucial role in regional economic development so that honest and transparent financial transactions are the basis of public trust and business success. The research method used is a qualitative descriptive approach, namely data collection through observation and interviews with BUMDes managers. The results of the study indicate that BUMDes Tirta Arum has implemented the principle of accountability through recording transactions in accordance with accounting standards, although not all financial reports presented are complete in accordance with SAK ETAP, but in its reporting can be accounted for. Transparency has not been reflected in BUMDes Tirta Arum because there is no easy access for the public to obtain information related to its financial reports.

**Keywords:** BUMDes, transparency, accountability, financial reports, Sumurjomblangbogo Village, Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan semesta alam. Syukur Alhamdulillah karena dengan rahmat, hidayah dan anugerah Allah, skripsi dengan judul “Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Yunita Lisnaningtyas, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

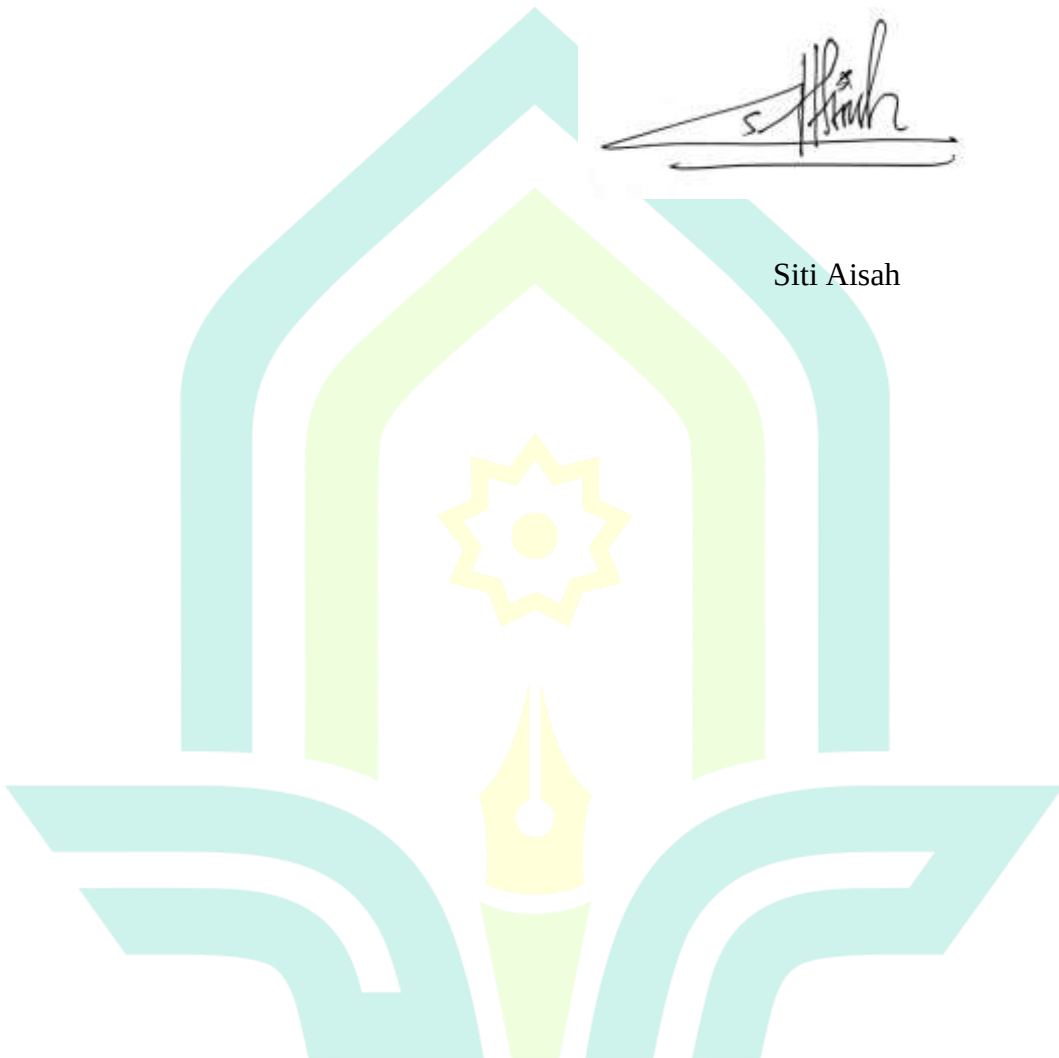
Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan sarannya untuk sempurnanya

skripsi ini karena peneliti juga masih belajar dan dapat dijadikan sebagai acuan penulisan-penulisan berikutnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025



Siti Aisah



## DAFTAR ISI

|                                                    |       |
|----------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....                                | i     |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....                   | ii    |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....                      | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                           | iv    |
| HALAMAN MOTTO.....                                 | v     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                          | vi    |
| HALAMAN ABSTRAK .....                              | vii   |
| ABSTRACT .....                                     | viii  |
| KATA PENGANTAR .....                               | ix    |
| DAFTAR ISI .....                                   | xi    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....             | xiii  |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xvii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                 | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xix   |
| <br>BAB I PENDAHULUAN                              |       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                     | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                           | 7     |
| C. Pembatasan Masalah .....                        | 7     |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....             | 7     |
| <br>BAB II LANDASAN TEORI                          |       |
| A. Good governance                                 |       |
| 1. Pengertian Good governance.....                 | 9     |
| 2. Indikator Good Governance.....                  | 10    |
| B. Transparansi .....                              | 11    |
| 1. Pengertian.....                                 | 11    |
| 2. Manfaat Transparansi .....                      | 12    |
| 3. Transparansi Menurut Perspektif Islam .....     | 14    |
| 4. Indikator Transparansi .....                    | 15    |
| C. Akuntabilitas .....                             | 15    |
| 1. Pengertian akuntabilitas.....                   | 15    |
| 2. Akuntabilitas Menurut Perspektif Islam.....     | 18    |
| 3. Amanah.....                                     | 21    |
| 4. Indikator akuntabilitas .....                   | 22    |
| D. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).....            | 23    |
| 1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)..... | 23    |
| 2. Peran BUMDes.....                               | 24    |
| E. Telaah Pustaka.....                             | 26    |

|                                                |             |
|------------------------------------------------|-------------|
| F. Kerangka Berpikir .....                     | 34          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>               |             |
| A. Jenis Penelitian .....                      | 35          |
| B. Subjek dan objek penelitian .....           | 36          |
| C. Setting Penelitian.....                     | 36          |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 37          |
| E. Analisis data .....                         | 39          |
| F. Uji Keabsahan Data.....                     | 39          |
| G. Sistematika Pembahasan .....                | 40          |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>     |             |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....        | 42          |
| B. Data dan Pembahasan.....                    | 46          |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                           |             |
| A. Kesimpulan.....                             | 71          |
| B. Keterbatasan Penelitian .....               | 72          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>73</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                           | <b>I</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>               | <b>XLVI</b> |

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | S                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal    | D  | De                          |
| ذ | Zal    | Z  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra     | R  | Er                          |
| ز | Zai    | Z  | Zet                         |
| س | Sin    | S  | Es                          |
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص | Sad    | S  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | D  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | T  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | Z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘  | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | .  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |



## B. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a         | -             | ا = a         |
| ي = i         | ي = ai        | ي = i         |
| و = u         | و = au        | و = u         |

## C. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar' atun jamilah*

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis *fatimah*.

## D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda gminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *Rabbana*

## E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القَمَرُ ditulis al-qamar

#### **F. Huruf hamzah**

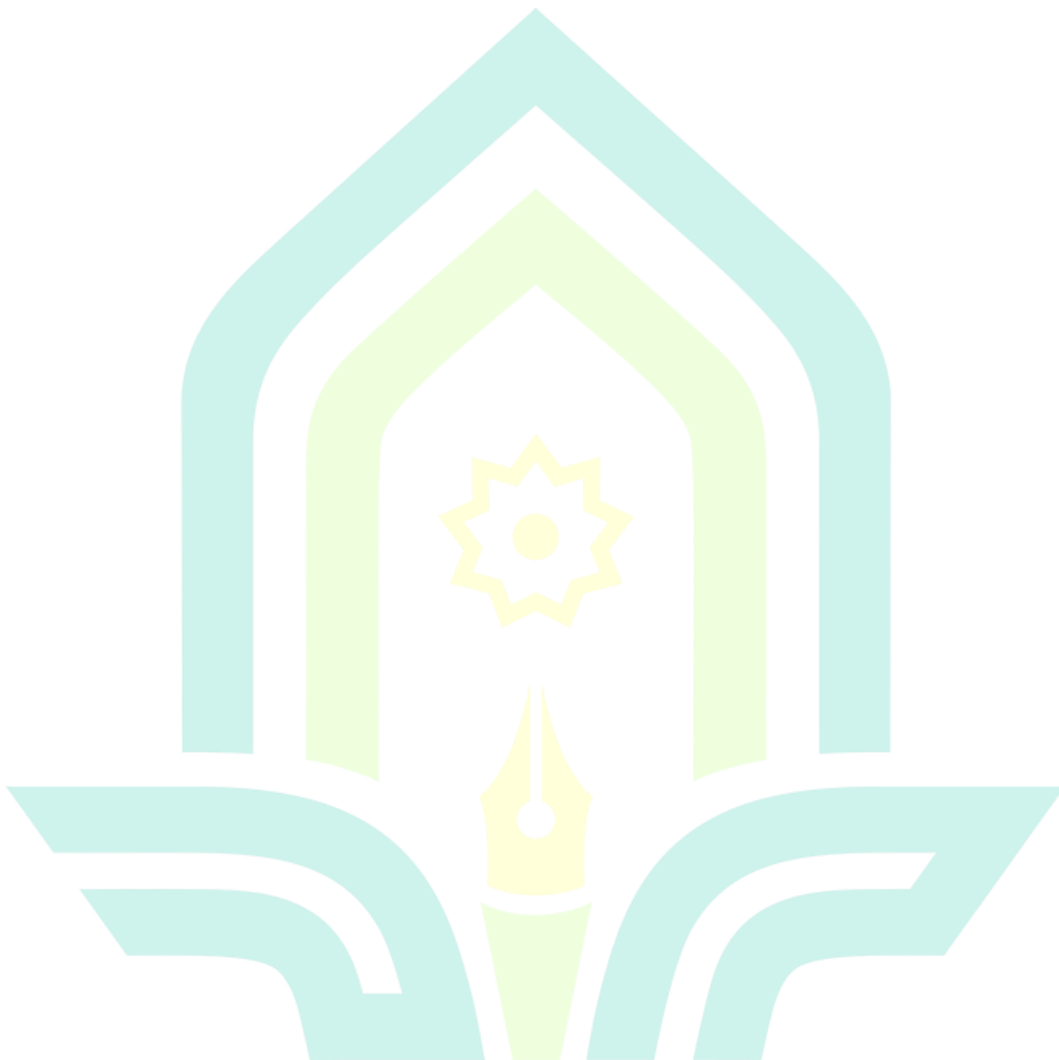
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis *Umirtu*

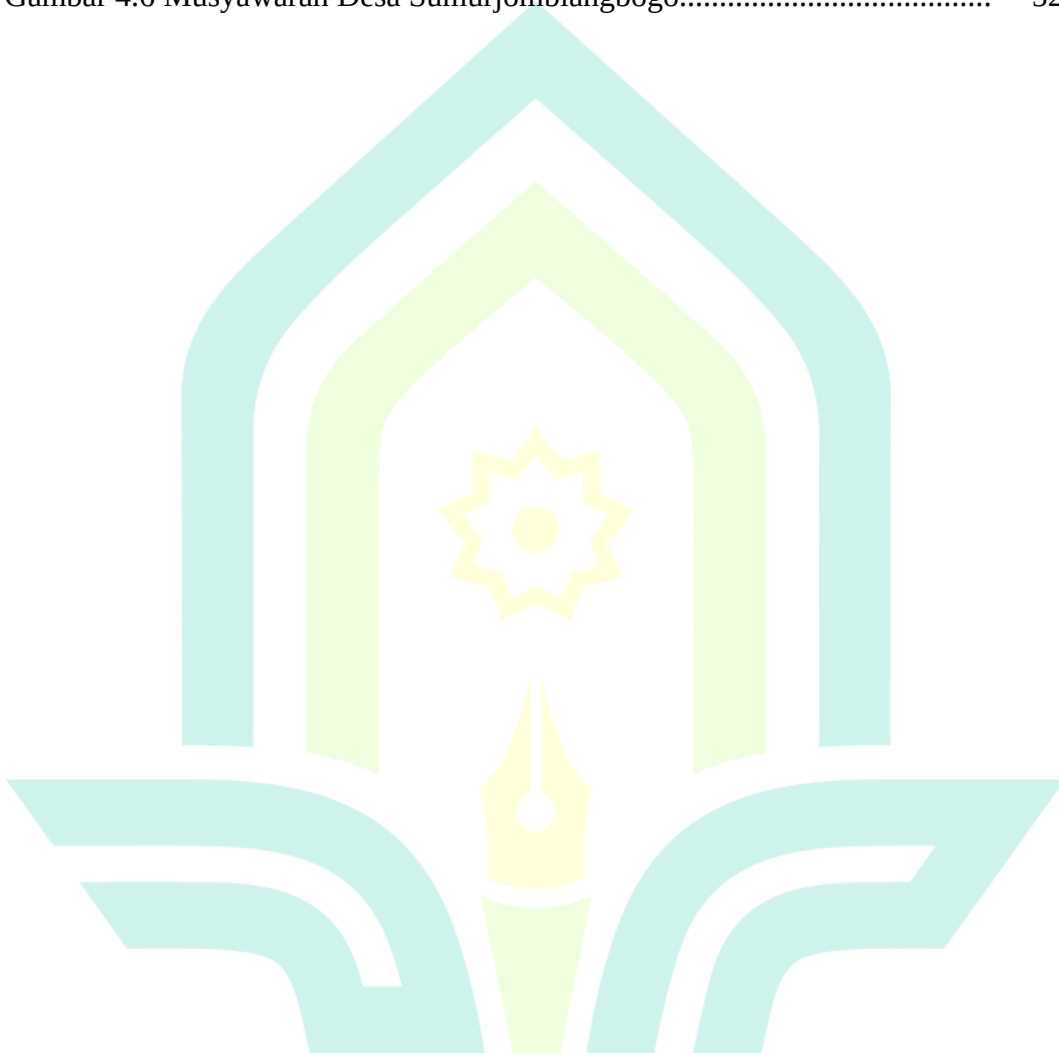
## DAFTAR TABEL

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....                                                                        | 25 |
| Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Sumur Jomblang Bogo Berdasarkan<br>Jenis Kelamin Tahun 2023 ..... | 44 |
| Tabel 4.2 Struktur organisasi BUMDes Tirta Arum Desa<br>Sumurjomblangbogo .....                       | 45 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 1 Kerangka Berpikir.....                                  | 34 |
| Gambar 4.1 Peta Desa Sumur Jomblang Bogo .....                  | 43 |
| Gambar 4.2 Rasio Umur di Desa Sumurjomblangbogo Tahun 2022..... | 43 |
| Gambar 4.3 Anggaran dan Rencana program BUMDes.....             | 48 |
| Gambar 4.4 Tahap Penatausahaan BUMDes.....                      | 49 |
| Gambar 4.5 Laporan Laba Rugi.....                               | 51 |
| Gambar 4.6 Musyawarah Desa Sumurjomblangbogo.....               | 52 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                    |         |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Surat Penelitian.....                                                  | I       |
| Lampiran 2. Surat keterangan Similarity Checking.....                              | II      |
| Lampiran 3. Surat telah melakukan Penelitian.....                                  | III     |
| Lampiran 4. Pedoman wawancara.....                                                 | VI      |
| Lampiran 5. Neraca BUMDes Tirta Arum<br>unit usaha kolam renang 2024.....          | XXII    |
| Lampiran 6. Laporan laba rugi Tirta Arum<br>unit usaha kolam renang 2024.....      | XXIII   |
| Lampiran 7. Laporan laba rugi BUMDes Tirta Arum 2024.....                          | XXIV    |
| Lampiran 8. Laporan laba rugi BUMDes Tirta Arum<br>unit kolam renang 2023.....     | XXV     |
| Lampiran 9. Neraca BUMDes Tirta Arum unit usaha BRI LINK.....                      | XXVI    |
| Lampiran 10. Neraca BUMDes Tirta Arum unit BRI Link 2023.....                      | XXVII   |
| Lampiran 11. Laporan laba rugi BUMDes Tirta Arum<br>unit usaha pertanian 2023..... | XXVIII  |
| Lampiran 12. Neraca BUMDes Tirta Arum tahun 2024.....                              | XXIX    |
| Lampiran 13. Neraca BUMDes Tirta Arum tahun 2024.....                              | XXX     |
| Lampiran 14. Rencana anggaran BUMDes Tirta Arum tahun 2024.....                    | XXXI    |
| Lampiran 15. Rencana program kerja BUMDes Tirta Arum tahun 2024.....               | XXXII   |
| Lampiran 16. Anggaran Dasar BUMDes Tirta Arum.....                                 | XXXIII  |
| Lampiran 17. Dokumentasi wawancara dengan bendahara BUMDes.....                    | XXXIV   |
| Lampiran 18. Dokumentasi wawancara dengan Direktur BUMDes.....                     | XXXIV   |
| Lampiran 19. Dokumentasi wawancara dengan ketua unit usaha kolam.....              | XXXV    |
| Lampiran 20. Dokumentasi unit usaha kolam renang.....                              | XXXVI   |
| Lampiran 21. Dokumentasi unit usaha BRI Link.....                                  | XXXVII  |
| Lampiran 22. Dokumentasi Unit usaha Air bersih.....                                | XXXVII  |
| Lampiran 23. Dokumentasi Unit usaha pertanian 2024.....                            | XXXVIII |
| Lampiran 24. Daftar riwayat hidup.....                                             | XLVI    |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan. Setiap transaksi dan kejadian keuangan dicatat, diklasifikasikan, serta dirangkum secara tepat dalam satuan mata uang, lalu dianalisis untuk berbagai keperluan. Agar informasi keuangan dapat memberikan manfaat, informasi tersebut harus relevan dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas (Syaharman, 2021).

Pengelolaan laporan keuangan harus dilakukan oleh semua entitas, termasuk BUMDes (Nisa et al., 2022). Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu entitas hukum yang menjalankan berbagai kegiatan dengan tujuan memperoleh keuntungan sekaligus memberikan manfaat bagi komunitas desa. Direktur BUMDes/BUM Desa bersama, yang bertanggung jawab atas operasional, memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan setidaknya sekali dalam setahun. Laporan tersebut selanjutnya akan diperiksa oleh penasihat dan pengawas sebelum disampaikan dalam musyawarah desa atau musyawarah antar desa tahunan. Oleh karena itu, Pelaksana Operasional

BUMDes atau BUM Desa bersama memiliki tanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Pemerintah, 2021).

Pasal 12 Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa mengatur bahwa Pelaksana Operasional berwenang untuk menyusun laporan keuangan bulanan dari seluruh unit usaha BUMDes, membuat laporan perkembangan kegiatan setiap bulan, serta menyampaikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa minimal dua kali dalam setahun (Salmiah et al., 2022). Laporan keuangan sangat penting untuk memahami apakah usaha yang dilakukan berkembang ataupun tidak. Oleh karena itu, agar tujuan pembentukan BUMDes dapat tercapai maka akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan perlu ditekankan (Akbar, 2022).

Akuntabilitas merupakan wujud dari pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi yang menyediakan layanan bagi masyarakat. Pertanggungjawaban ini diwujudkan melalui laporan yang mencakup seluruh proses dengan diawali perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, sampai pertanggungjawaban. Hal ini bertujuan mempertahankan kepercayaan masyarakat serta melindungi keberlangsungan badan usaha, dan mengukur seberapa jauh akurasi akuntabilitas pada organisasi pelayanan publik dapat dicapai (Manek et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah suatu keharusan untuk memberikan pertanggungjawaban

atas hasil akhir dari pelaksanaan suatu kegiatan kepada pihak-pihak yang berhak menerima laporan, dan informasi pertanggungjawaban tersebut wajib disampaikan kepada mereka (Maulydia, 2023).

Transparansi mengacu pada penyediaan informasi yang terbuka kepada masyarakat luas serta kejelasan terkait peraturan perundang-undangan dan kepuasan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari banyak hal, seperti kemudahan mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu, informasi yang jelas tentang biaya dan prosedur, dan mekanisme pengaduan yang tersedia untuk menangani pelanggaran (Pranata et al., 2023). Menurut Angelina Trimurti Rambu Ana dan Linda Lomi Ga (2021) transparansi berarti memberikan informasi yang tepat, jujur, dan adil kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan desa pada setiap tahap, mulai dari perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban, hingga hasil pemeriksaan, dengan tetap menjaga hak privasi individu, kelompok, dan kerahasiaan desa.

BUMDes banyak yang telah dibentuk dengan harapan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun program-programnya seringkali tidak berjalan efektif akibat kurangnya tanggung jawab dari pengelola (Janah, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Bella pada tahun 2024 menemukan bahwa BUMDes di Desa Babatan Saudagar” belum menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi dimensi informatif, pelaporan belum dilakukan secara tepat waktu, laporan yang dibuat masih sederhana dan kurang jelas, serta tidak tersedia sarana bagi masyarakat



untuk mengakses informasi terkait BUMDes. Selain itu, pada dimensi pengungkapan kondisi keuangan belum memenuhi standar sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh, dan perencanaan serta hasil kegiatan belum dipublikasikan secara berkala. Selain itu, bentuk perencanaan dan hasil kegiatan belum dilaksanakan selama periode atau semester yang ditentukan (Bella, 2024).

Disimpulkan bahwa BUMDes Maju Bersama telah mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangannya. Namun, penerapannya belum sepenuhnya sesuai dengan standar karena BUMDes tersebut hanya menyusun dua jenis laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Selain itu, kedua laporan tersebut belum memenuhi seluruh komponen yang diwajibkan oleh SAK ETAP, seperti pengklasifikasian akun dan penyajian unsur-unsur minimal yang diatur dalam standar tersebut (Saputri et al., 2022).

Pembuatan laporan keuangan yang sederhana dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku berpotensi menimbulkan penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal itu dibuktikan dengan adanya sebuah kasus yang terjadi pada BUMDes Berjo Karanganyar. Berdasarkan data yang di dapatkan dari website radar solo dijelaskan bahwasannya pada BUMDes Berjo Karanganyar telah terjadi kasus korupsi. Tersangka dalam perkara ini adalah mantan Kepala Desa Berjo, Suyatno, dan mantan Direktur BUMDes

Berjo, Eko Kamsono. Keduanya diduga terlibat dalam tindak pidana korupsi yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata alam Air Terjun Jumog dan Telaga Madirda di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sebagai anggota dewan pengawas BUMDes, tersangka diduga memindahkan dana sebesar Rp. 1,5 miliar ke rekening atas nama orang lain, sementara kartu ATM dari rekening tersebut tetap dikuasai oleh tersangka Menurut (Hartono dan Rudi, 2024), menyatakan bahwa ” Kasus korupsi BUMDES Berjo, mantan penjaga tiket wisata jumog dan telaga mandirda juga di dakwa pasal berlapis” Radar Solo.

Berdasarkan data dari website resmi pemerintah Kabupaten Pekalongan dijelaskan bahwasannya pada Kecamatan Bojong terdapat 22 desa. Dari semua desa yang tercatat, sebagian sudah memiliki BUMDes. Berdasarkan data tersebut BUMDes yang ada pada kecamatan Bojong diantaranya adalah BUMDes Wiroditan, BUMDes Randumuktiwaren, BUMDes Pantianom, BUMDes Sumurjomblangbogo dan lainnya. Dari seluruh BUMDES yang sudah disebutkan, Ada salah satu BUMDes yang tergolong maju di kecamatan Bojong yaitu BUMDes Tirta Arum Sumurjomblangbogo. BUMDES Tirta Arum yang terletak pada Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. BUMDes tersebut memiliki banyak unit usaha yang sudah dijalankan diantaranya adalah unit kolam renang, unit BRI link, Unit ketahanan pangan, dan lainnya.

Penyusunan laporan keuangan tentu sangatlah penting untuk meninjau progres dari usaha-usaha yang dijalankan serta mengawasi terkait keuangan BUMDes(Akbar, 2022). Namun melihat riset terdahulu dan kondisi di lapangan ternyata masih terdapat BUMDes yang belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Menurut SAK ETAP penyusunan laporan keuangan BUMDes meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Saputri et al., 2022). Akan tetapi tidak sedikit BUMDes yang belum menyajikan seluruh laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK ETAP (Saputri et al., 2022). BUMDes Tirta Arum adalah BUMDes yang berkembang pesat dengan pendapatan besar di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Namun, setelah peneliti melakukan mini riset dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes ini hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi saja. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimanakah akuntabilitas dan transparansi BUMDes Tirta Arum yang tergolong maju di daerah tersebut namun belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar PSAK, karena hanya menyediakan dua jenis laporan tanpa melengkapi dengan laporan keuangan lainnya yang diwajibkan oleh PSAK. Meninjau hal tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan BUMDES Tirta Arum. Oleh karena itu peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Transparansi dan akuntabilitas

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tirta Arum Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana transparansi pengelolaan laporan keuangan BUMDes Tirta Arum Sumurjomblangbogo kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana akuntabilitas pengelola dalam menyajikan laporan keuangan BUMDes Tirta Arum Sumurjomblangbogo kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak keluar dari rumusan masalah maka diperlukan adanya pembatasan masalah ,diantara batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan BUMDes “Tirta Arum” yang berada pada Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.
2. Variabel kualitatif yang menjadi acuan pembahasan hanya mengenai prinsip akuntabilitas dan transparansi.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prinsip transparansi dan akuntabilitas

diterapkan dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

## **2. Manfaat**

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan untuk studi dan penelitian lanjutan.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memiliki hasil yaitu dapat berguna untuk masukan serta sumbangan pemikiran untuk pihak pengelola BUMDes Tirta arum dalam menjalankan pengelolaan terutama pada pengelolaan keuangan dengan menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tirta Arum sudah menerapkan prinsip akuntabilitas mulai dari tahap perencanaan yaitu memiliki Penyusunan anggaran dan rencana program kerja BUMDes. Kemudian tahap pengelolaan yaitu pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan kegiatan BUMDes sesuai perencanaan. Lalu tahap penatausahaan BUMDes Tirta Arum sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya pencatatan yang rutin dan tertata dalam setiap unit usahanya. Tahap pelaporan BUMDes Tirta Arum sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan dibuatnya laporan keuangan BUMDes setiap bulan dan juga laporan tahunan. Kemudian tahap pertanggungjawaban juga sudah dilaksanakan dengan baik dengan adanya penyampaian informasi keuangan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat.
2. BUMDes Tirta Arum dalam tahap pengelolaan keuangan belum menerapkan prinsip transparansi. Hal ini dibuktikan belum adanya akses yang mudah untuk masyarakat umum mengetahui terkait laporan keuangannya, dan di media sosial instagramnya tidak menyediakan terkait hal tersebut. Bahkan masyarakatnya ada yang tidak tahu berapa pendapatan BUMDes dan rincian

laporan keuangannya. Website untuk mengakses informasi tersebut juga belum disediakan oleh pihak BUMDes

3. Kendala yang dihadapi oleh BUMDes Tirta Arum dalam melaksanakan pelaporan keuangan terjadi pada kualitas SDM dalam menyusun laporan keuangan yang belum memadai dan masih kurang menguasai sehingga menyebabkan belum lengkapnya laporan keuangan yang disajikan oleh BUMDes Tirta Arum. Oleh karena itu BUMDes Tirta Arum hanya menyajikan laporan neraca dan laporan laba rugi saja.

#### **A. Keterbatasan Penelitian**

1. Fokus penelitian ini hanya pada transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan BUMDes Tirta Arum. Ini tidak membahas aspek lain seperti kinerja program atau dampak sosial ekonomi dari BUMDes.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada dokumen dan laporan keuangan tahun tertentu, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi secara longitudinal atau berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. M. (2022). *Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan bumdes bina sejahtera kembang kerang,kabupaten lombok timur*. 2.
- Azwar. (2023). *Akuntabilitas dalam Transaksi Keuangan Perspektif islam*. 2(6), 706–722. <https://doi.org/10.36701/qiblah.v2i6.1592>
- Baderan, U. S., & Napu, B. (2020). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.2.66-72.2020>
- Bella. (2024). *Transparansi pengelolaan badan usaha milik desa(BUMDES) di desa babatan saudagar kecamatan pemulutan kabupaten ogan ilir*. April.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. In *Pascasarjana Universitas Bosowa* (Vol. 5, Issue 3). [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/773/12.BUKU\\_AKUNTABILITAS\\_DAN\\_TRANSPARANSI\\_PENGELOLAAN\\_KEUANGAN....pdf?sequence=1](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/773/12.BUKU_AKUNTABILITAS_DAN_TRANSPARANSI_PENGELOLAAN_KEUANGAN....pdf?sequence=1)
- Fitriana, N. (2021). TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DI ROWOREJO, KECAMATAN NEGERI KATON (PESAWARAN) DALAM PERSPEKTIF GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>
- Ismail, A., Antong, & Suhardi, A. (2020). *Pengelolaananggaran Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes ) Kabupaten Luwu*.
- Janah, M. (2023). *Pengembangan objek wisata kolam renang tirta arum dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa sumurjomblangbogo kecamatan bojong kabupaten pekalongan*.
- Jannah, M. (2016). *AKUNTABILITAS PENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERDASARKAN PERSPEKTIF AMANAH (Desa Mattongang-Tongang, Kabupaten Pinrang)*. 1–23.
- Manek, M. F., Bahri, S., & Nurhayati, I. D. (2022). *Analisis Akuntabilitas*



*dan Transparansi keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi kasus Desa kereana kecamatan Botin leobeke Kabupaten Malaka). Wnceb, 1435–1442.*

- Maulydia, S. (2023). *Implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan BUMDES (Studi kasus BUMDES karya mulya desa wonomulyo kecamatan poncokusumo kabupaten malang).*
- Nisa, K., Syariah, A., Islam, U., Aisah, S., Syariah, A., Islam, U., Athallah, Z. Z., Syariah, A., & Islam, U. (2022). *Analisis penerapan sak etap pada laporan keuangan bumdes tirta arum. 9, 1–9.*
- Onsardi, Marini, E. S. (2020). Accountability the management of village fund from the islam perspective (A case study of taba padang rejang village huku palik district north bengkulu regency). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(3), 248–261.* <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/>
- Pemerintah, P. (2021). *Peraturan pemerintah. 252.*
- Pemerintah, P. (2022). *Undang-undang Menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia. 1–168.*
- Permendagri. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B, 72(10), 1–13.* [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri%20No.20%20TH2018+Lampiran.pdf)
- Pranata, Y., Studi, P., Syariah, P., Syariah, F., & Ekonomi, D. A. N. (2023). *Akuntabilitas dan transparansi bumdes pada desa tanjung raya kecamatan semende darat tengah.*
- Ridlwan, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum, 8(3), 424–440.* <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya, 1(1), 31–37.* <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.*
- Rika Widianita, D. (2023). Konsep amanah dalam Al-Qur'an. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.*

Rohmah Putri. (2023). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.

Salmiah, N.-, Nanda, S. T., & Adino, I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 68–78. <https://doi.org/10.31092/kuat.v4i1.1489>

Saputri, O., Dewi, D. K., Akuntansi, P., Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., Nenas, K., Kuantan, T., & Singingi, K. K. (2022). *Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten*.

SHELEMO, A. A. (2023). Strategi komunikasi dinas pengendalian penduduk keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten kampar menuju kota layak anak tingkat utama. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Syahrman. (2021). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo mitra perdana*.

UU Pemerintah RI. (2008). UU Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU Nomor 14 Tahun 2008). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JTIK) STMIK ProVisi Semarang*, 49–60.

Wulandari, R. (2021). *Akuntabilitas Penatausahaan Keuangan Dan Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan*. [http://eprintslib.ummgl.ac.id/3331/1/FILE\\_1\\_19.0102.0052\\_RETNO\\_WULANDARI\\_SKRIPSI - Retno Wulandari.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/3331/1/FILE_1_19.0102.0052_RETNO_WULANDARI_SKRIPSI_-_Retno_Wulandari.pdf)